

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guna mewujudkan cita-cita kehidupan berbangsa seluruh Indonesia secara adil dan makmur, maka diperlukan suatu pendidikan. Hal ini ditegaskan pada pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang mengatakan bahwa salah satu tujuan Kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebab itulah tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran, pihak pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang (UUD 1945 Pasal 3 yakni Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap (Bab II pasal 3 ayat 1-6). Butir-butir dalam tujuan nasional tersebut terutama yang menyangkut nilai-nilai dan berbagai aspeknya, sepenuhnya adalah nilai-nilai dasar ajaran Islam, tidak ada yang bertentangan dengan tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu, dengan berkembangnya pendidikan Islam akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional yang diinginkan (Ramayulis, 2008, hal. 38). Sebagaimana yang terdapat di

dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan nasional merupakan bagian dari pembangunan nasional, seperti yang kita ketahui bahwa pembangunan nasional Indonesia mencakup seluruh bidang baik itu berupa fisik maupun non-fisik dan termasuk pula bidang pendidikan.

Maka dari itu pendidikan nasional merupakan sarana untuk mencapai kehidupan manusia seutuhnya, ialah manusia yang memiliki kesejahteraan jasmani dan rohani yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wa Taala. Dengan cara meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah tercermin dari prestasi belajar yang dicapai atau nilai yang diperoleh pada setiap bidang studi yang disajikan pada lembaga pendidikan tersebut termasuk dalam bidang studi PAI.

Berbagai upaya masih perlu dipikirkan dan dijalankan guna meningkatkan mutu pendidikan kita. Berbagai faktor memang disadari mempengaruhi pembentukan mutu, antara lain berupa input instrumental,

proses belajar mengajar dan lain sebagainya. Masalah peningkatan kualitas pendidikan merujuk pada peningkatan proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran di sekolah bersifat sangat kompleks, karena di dalamnya terdapat aspek pedagogis, psikologis dan didaktis. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, namun yang paling menentukan adalah faktor guru. Peranan orang tua juga sangat penting misalnya pada saat guru memberikan pekerjaan rumah, diperlukan bimbingan orang tua dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak. Perannya sangat tinggi dalam menentukan prestasi anak, dalam hal ini orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya tentu akan selalu memperhatikan kebutuhan belajar anaknya. Perhatian tersebut dapat berbentuk penyediaan fasilitas belajar yang cukup, bimbingan belajar di rumah baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pada tataran mikro dapat kita lihat bahwa peserta didik yang mempunyai orang tua yang memberikan perhatian tinggi terhadap kebutuhan untuk pendidikan anaknya kuat kemungkinannya untuk dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

Kemampuan anak dalam mengamalkan ajaran Islam harus mulai ditanamkan sejak dini dan diberikan pendidikan atau bimbingan oleh orang tuanya agar bisa melahirkan anak-anak yang soleh serta berguna bagi nusa, bangsa dan Agama. Karena pada masa peka inilah anak-anak mudah menyerap dan mudah diatur, kita harus ingat bahwa mendidik anak di usia

dini berarti ada harapan cerah dihari tua, karena anak adalah generasi dimasa yang akan datang.

Sebagai muslim berkewajiban untuk menyampaikan bahkan harus menjelaskan kepada masyarakat pentingnya pendidikan atau bimbingan para orang tua terhadap anak-anaknya, karena kebanyakan orang tua yang kurang menyadari atas kewajiban-kewajibannya sebagai orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan Islam. Karena tujuan pendidikan Islam identik dengan tujuan hidup setiap muslim, maka seperti yang perintahkan Allah SWT :

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan

keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.* (Q.S. At-Tahrim [66] : 6)

Maka dari ayat tersebut di atas kita sebagai umat muslim dituntut melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam yaitu Akidah Syariah dan

*Bahwa semua teks dan terjemahan dalam skripsi ini diterjemahkan oleh Kementerian Agama RI yang di terbitkan oleh PT Sygma Examedia Arkanleema Tahun 2007.

Akhlak, karena agama Islam merupakan agama yang berintikan keimanan dan pengamalan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis berasumsi bahwa peranan orang tua dalam membimbing di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak termasuk dalam bidang studi PAI. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikaji hal-hal yang berhubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VI di SDN 2 Suntenjaya Lembang. Pemilihan siswa kelas VI di SDN 2 Suntenjaya Lembang sebagai objek penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa siswa pada jenjang kelas tersebut berada pada masa transisi. Artinya bahwa siswa kelas VI yang akan menuju jenjang pendidikan di sekolah lanjutan, tentunya sangat berbeda bila masih tetap berada jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, pada masa transisi ini bimbingan orang tua sangat diperlukan untuk mengontrol perilaku anak, khususnya dalam hal belajar perlu mendapat perhatian yang serius. Atas dasar tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **”PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK DALAM BIDANG STUDI PAI (Studi Deskriptif di SDN 2 Suntenjaya Lembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana realitas bimbingan orang tua terhadap anaknya?
2. Bagaimana prestasi belajar anak dalam bidang studi PAI?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam bidang studi PAI?

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan tiga rumusan masalah yang diajukan di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab tiga rumusan masalah tersebut. Dengan demikian, rumusan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui realitas bimbingan orang tua siswa kelas VI SDN 2 Suntenjaya Lembang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar anak dalam bidang studi PAI.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam bidang studi PAI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mendorong orang tua siswa kelas VI SDN 2 Suntenjaya Lembang untuk lebih membimbing, membina dan berpartisipasi lagi dalam proses pembelajaran anak.
2. Dapat mendorong siswa kelas VI SDN 2 Suntenjaya Lembang untuk lebih berprestasi dan lebih taat dalam beragama.

3. Dapat mendorong para pendidik SDN 2 Suntenjaya Lembang untuk lebih kreatif dalam pembelajaran kepada siswa, dan lebih meningkatkan lagi dalam menjalin relasi dengan para orang tua siswa.

E. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, melalui pendekatan kuantitatif.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dan siswa SDN 2 Suntenjaya Lembang. Sesuai dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, peneliti mengambil seluruh orang tua dan siswa kelas VI SDN 2 Suntenjaya Lembang yang berjumlah 40 orang sebagai responden.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Jenis angket atau kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur (kuesioner tertutup) yang berisi pernyataan-pernyataan disertai dengan jawaban yang disediakan, responden dalam menjawab hanya menjawab dengan 2 kemungkinan yaitu jawaban “Ya” dan “Tidak”.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan karya ilmiah ini urutan penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka, yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III: Metodologi Penelitian, yang meliputi definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.

